

JILID II

# SEMINAR HASIL

# PENELITIAN



PALEMBANG

7 SEPTEMBER 2016

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma  
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang 302264

Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582  
Faksimile (62-711) 515581



**PROSIDING  
SEMINAR HASIL PENELITIAN FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS UNIVERSITAS BINA DARMA  
PERIODE SEMESTER GENAP 2015-2016**

© Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma

Cetakan Pertama Tahun 2016  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

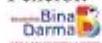
**Reviewer**

Dr. Koesharijadi, S.E.,M.M  
Dr. Kristina Setyastuti, M.M.  
Sulaiman Helmi, S.E., MM  
Verawaty, S.E., Ak., M.Sc  
Citra Indah M, S.E., Ak., M.M.  
Asmanita, S.E., M.Si

**Editor**

M. Titan Terzaghi, S.E., Ak., M.Si  
Irwan Septayuda, S.E., M.Si

**Penerbit**



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bina Darma  
Jalan Jendral Ahmad Yani No. 3 Palembang  
Kode Pos 302264  
Telepon (62-711) 515679, 515581, 515582  
Faksimile (62-711) 515581  
<http://fekon.binadarma.ac.id>

ISBN : 978-602-74335-1-9

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP KINERJA KERJA KARYAWAN PADA PT PP LONDON SUMATERA INDONESIA Tbk. Muhamad Arief, Rabin Ibnu Zainal , Efan Elpanso .....	1
PERBANDINGAN SISTEM PINJAMAN PADA PEGADAIAN KONVENTSIONAL DAN PEGADAIAN SYARIAH Ade Kemala Jaya , Septiani Fransisca, Devika Taurina .....	8
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN Uci Gustina, Henni Indriyani, Yeni Widhyanti .....	23
ANALISIS EFEKTIFITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DISPENDA KOTA PALEMBANG Marwanto, Hasan kuzery, Andrian Noviardy .....	33
PENGARUH KEPIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA KARYAWAN PT. SUMATERA PRIMA FIBREBOARD Hendra, Heriyant, Andrian Noviardy.....	44
ANALISIS KONFLIK PERAN GANDA PADA WANITA PEMILIK UKM PUSAT PENJUALAN KERAJINAN KHAS PALEMBANG Utari, Heriyanto, Dina Mellita.....	53
PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PADA PEGAWAI BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SUMATERA SELATAN Rendy Agung Setiawan, Dr. Emi Suwarni,, Efan Elpaneo.....	67
PENGARUH LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN LINGKUNGAN KERJA NONFISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. BUDI BAKTI PRIMA Wiwin Agustian, Andrian Noviardy, Khoikulul Mahmud .....	77
EFEKTIVITAS SISTEM PENGOLAHAN DATA ELEKTRONIK TERHADAP PENERIMAAN KAS PADA CV. AMANDA BROWNIES CABANG PALEMBANG Dedek Arfanda, Poppy Indriani, Andrian Noviardy .....	90
ANALISIS COST-VOLUME PROFIT (CVP) DALAM PERENCANAAN LABA PADA PT. SARI MELATI KENCANA PALEMBANG Praja Ikbal Tasih, Henni Indriyani, Andrian Noviardy.....	111
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK HOTEL TERHADAP PENDAPATAN DAERAH Qordiana Dewi, Verawaty, Septi Fransisca .....	120

PENERAPAN PSAP NO. 07 TENTANG AKUNTANSI ASET TETAP PADA DPTPH PEMPROV SUMSEL	
Ria Tri Septiani, Verawaty, Ade Kemala Jaya .....	130
AKUNTANSI SEBAGAI MITOS PENILAI KINERJA	
Rizki Ramadahan Sagala, Siti Nurhayati Nafsiah,Titon Terzaghi.....	139
PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN	
PT. SUMBER DAYA SEWATAMA	
Nanda Satria, Heriyanto, Andrian Noviardy.....	148
ANALISIS INFORMASI AKUNTANSI DIFERENSIAL TERHADAP PENERIMAAN ATAU PENOLAKAN PESANAN KHUSUS DALAM MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN (Studi kasus PT. Megah Asri Busana Internasional Bandung)	
Eryantito Prasetyo, Siti Nurhayati Nafsiah, Andrian Noviardy.....	158
KEPATUHAN WAJIB PAJAK BERDASARKAN TARGET DAN REALISASI PENERIMAAN PPN (KPP PRATAMA PALEMBANG SEBERANG ULU)	
Abdullah Hafiz, Hasan Kuzery, Titan Terzaghi .....	170
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS PENGUNGKAPAN SUKARELA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP ASIMETRI INFORMASI	
Maulidia Permatasari, M.Titan Terzaghi, Poppy Indriani .....	176
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA LINGKUNGAN (Pada Perusahaan manufakturyang terdaftar pada DEI)	
Siti Nurhayati Nafsiah, Rolia Wahasusmiah, Prestiana Ambarwati.....	184
PENGARUH BIAYA PROMOSI TERHADAP VOLUME PENJUALAN AKI GS ASTRA PADA SHOP & DRIVE ASTRA OTOPARTS	
R.M. Alfian Dwi Yansyah, Wiwin Agustian, Andrian Noviardy.....	200
ANALISIS ANGGARAN BIAYA PROYEK SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN YANG EFEKTIF PADA PT. SERASAN JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN	
Gufron Maskhuri, Siti Nurhayati Nafsiah, Citra Indah Merina .....	213
PENGARUH PAD, DANA PERIMBANGAN DAN LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH TERHADAP TINGKAT KEMANDIRIAN KEUANGAN DAERAH PADA KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA SELATAN	
Verawaty, Septiani Fransisca, Richa Rahmawati .....	224
ANALISIS FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN METODE ZMIJEWSKI PADA PERUSAIIAAN MANUFAKTUR SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI	
Jemy Saputra, Poppy Indriani, Andrian Noviardy .....	234
EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PENDAPATAN DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN	
Rizky Kurniawan, Hasan Kuzery, Rolia Wahasusmiah .....	244
PENGARUH AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)	

**ANALISIS ANGGARAN BIAYA PROYEK SEBAGAI ALAT PERENCANAAN  
DAN PENGENDALIAN MANAJEMEN YANG EFEKTIF PADA PT. SERASAN  
JAYA KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

**1Gufron Maskhuri, 2Siti Nurhayati Nafsiah, 3Citra Indah Merina**

**Ekonomi Universitas Bina Dharma**

Email: gufronmashub@gmail.com

Email: Siti\_nurhayati@binadarma.ac.id

Email: Citra\_ims@yahoo.com

***ABSTRACT***

The aim of this research is to explain the planning function of project budget as a controlling tool and to build company management control. The data obtained directly from PT. Serasan Jaya and analized using variance analysis method. The data consist of Cost Budget Plan and its implementation with direct interview of the plan budget and company control. This research shows the objective of cost budget plan has not worked properly as a cost controller tool because there are some wasted variants of company from direct labor. But, overall this wasted variants are less than good variants from direct material cost and project overhead cost this wasted variant became a responsibility of planning division, operational division, procurement company division.

*Keywords:* **Budget, Control, Variance.**

**I. PENDAHULUAN**

Setelah perekonomian Indonesia melalui krisis yang melanda, pemerintah saat ini lebih memperhatikan pertumbuhan dibidang ekonomi. Dalam rangka mempercepat pertumbuhan ekonomi tersebut sebagian usaha pembangunan diarahkan pada pembangunan dibidang ekonomi. Pembangunan di bidang ekonomi meliputi tiga sektor yaitu pemerintah, swasta, koperasi. Ketiga kekuatan di

bidang ekonomi dalam negeri ini diharapkan dapat berkembang secara beriringan sehingga dapat bersinergi satu sama lain.

Salah satu cabang usaha yang berkaitan erat dengan hampir disemua sektor pembangunan adalah usaha jasa konstruksi. Perusahaan kontruksi mempunyai peranan aktif dalam berbagai sektor pembangunan, seperti melalui pembangunan proyek-proyek pemerintah dan swasta. Jenis proyek

yang dapat dilaksanakan seperti pembangunan jalan, jembatan, perumahan bangunan gedung-gedung dan irigasi bagi lahan pertanian.

Pelaksanaan pembangunan proyek-proyek baik regional maupun bartaraf nasional diserahkan kepada kontraktor yang besar atau yang berkembang sesuai dengan klasifikasi usahanya. Dengan demikian semua perusahaan jasa kontruksi mampu mempertahankan bahan mengembangkan usahanya dalam kesempatan yang sama besar. Dalam Hal ini menyebabkan terjadinya persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha terutama bagi perusal<sup>1</sup> perusahaan kontraktor yang beri mendapatkan proyek yang sejenis.

Dengan adanya persaingan tersebut, maka perusahaan harus mengatur dan mengelola sumber keuangan yang dimilikinya secara cermat agar perusahaan dapat mempertahankan eksistensi dan kontinuitas usahanya. Salah satu bentuknya adalah perencanaan dan pengendalian. Proses perencanaan dilakukan dengan mengevaluasi prestasi masa lalu dan menilai kondisi masa datang. Pengendalian yang efektif membutuhkan perangkat atau wadah informasi guna mengkomunikasikan

hasil perencanaan pada seluruh tingkatan manajemen. Perangkat/wadah tersebut dinamakan anggaran (*budget*).

Anggaran biaya proyek akan berperan sangat penting dalam kelangsungan perusahaan dalam melaksanakan suatu proyek, karena merupakan suatu pedoman perusahaan dalam bentuk angka-angka. Peranan anggaran biaya juga sebagai acuan terhadap kinerja manajemen yang menyusun anggaran biaya proyek dalam merealisasikan tujuan perusahaan.

PT. Serasan jaya merupakan suatu perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi pembangunan, seperti pembuatan jalan, pembangunan perumahan, renovasi bangunan dan berbagai pekerjaan borongan lainnya. PT. Serasan jaya banyak mendapat beberapa kontrak kerja dengan jenis pekerjaan dan alokasi yang berbeda sehingga memerlukan suatu perencanaan dan pengendalian biaya proyek yang terencana dengan baik.

Masalah yang sering muncul pada PT. Serasan jaya yaitu terjadinya selisih antara biaya proyek dengan realisasinya, sehingga realisasi biaya proyek tidak seperti yang dianggarkan. Hal ini dapat disebabkan kurangnya pengendalian biaya proyek. Berdasarkan data yang diperoleh dari PT. Serasan

Jaya, maka dapat disajikan tabel perbandingan antara anggaran dan realisasi biaya proyek pembangunan Jalan Plakat Tinggi – Sekayu Tahun 2014-2015

Tabel 1.1  
Anggaran dan Realisasi Biaya Proyek  
Jalan Plakat Tinggi – Sekayu  
Tahun 2014-2015

Biaya	Anggaran	Realisasi	Selisih	
			vorabile	favorable
Material	62.941.988	29.250.272	691.716	-
Langsun	5.426.200	1.320.000	-	893.800
magazina	4.526.156	3.755.989	70.167	-
Kerja				
Langsun				
Biaya				
Over head				
Total	82.894.344	64.326.261	461.883	893.800

Sumber: PT. Serasan Jaya

Sebagaimana yang diketahui perusahaan tersebut adalah perusahaan jasa konstruksi yang memiliki banyak proyek dan melakukan penganggaran dalam setiap proyeknya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berjudul, “**Analisis Anggaran Biaya Proyek Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Yang Efektif pada PT. Serasan Jaya Kabupaten Musi Banyuasin**”.

## 2. TINJAUAN LITERATUR

### 2.1 Pengertian Anggaran

Ambarwati dan Jihadi (2012:2) bahwa Anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka/ periode tertentu di masa yang akan datang. Beberapa hal yang terakup di dalam pengertian anggaran perusahaan : (1) Perencanaan secara resmi, (2) Seluruh kegiatan, (3) Jangka waktu tertentu, (4) Dalam unit moneter.

#### 2.1.1 Manfaat dan Fungsi Anggaran

Menurut Rudianto (2011:4) untuk mencapai tujuannya, organisasi perusahaan memiliki berbagai fungsi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan perusahaan. Anggaran memiliki fungsi yang terkait erat dengan keempat fungsi manajemen yaitu *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (menggerakkan) dan *Controlling* (pengendalian). Keempat fungsi tersebut merupakan suatu kesatuan fungsi yang saling terkait satu dengan yang lainnya dan tidak terpisahkan. Anggaran memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai: (1) Alat Perencanaan dan (2) Alat Pengendalian.

### **2.1.2 Jenis Anggaran**

Menurut Rudianto (2011:7) Anggaran yang harus disusun dalam suatu perusahaan terdiri dari berbagai jenis anggaran. Semua aktivitas yang direncanakan suatu perusahaan didalam periode mendatang harus disusun di dalam suatu anggaran lengkap. Karena tanpa memiliki anggaran lengkap, maka anggaran tidak bisa dilaksanakan dengan baik. Pada dasarnya anggaran perusahaan dapat dikategorikan kedalam beberapa kelompok anggaran, yaitu:

#### **2.1.2.1 Anggaran Operasional**

Anggaran operasional adalah rencana kerja perusahaan yang mencakup semua kegiatan utama perusahaan dalam memperoleh pendapatan di dalam suatu periode tertentu. Karena itu, anggaran operasional mencakup:

##### **1. Anggaran Pendapatan**

##### **2. Anggaran Biaya**

Kelompok anggaran biaya ini dapat dipilah menjadi: Anggaran biaya bahan baku, Anggaran biaya tenaga kerja langsung, Anggaran biaya pemasaran, Anggaran biaya administrasi dan umum.

##### **3. Anggaran Laba**

Anggaran laba merupakan rangkuman dari keseluruhan anggaran pendapatan dan anggaran biaya.

### **2.1.2.2 Anggaran Keuangan**

Anggaran keuangan mencakup beberapa jenis anggaran, yaitu: Anggaran investasi, Anggaran kas, Proyeksi neraca.

### **2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Penyusunan anggaran**

Beberapa pertimbangan yang menyangkut motivasi berkaitan dengan penyusunan anggaran, antara lain: Tingkat Kesulitan, Partisipasi Manajemen Puncak, Keadilan, Kesulitan Departemen Anggaran, Struktur Organisasi, Sumber Daya Perusahaan

### **2.1.3 Prosedur penyusunan anggaran**

Langkah-langkah yang harus diikuti dalam penganggaran meliputi: Penetapan tujuan, Pengevaluasian sumber-sumber daya yang tersedia, Negoisasi antara pihak-pihak yang terlibat mengenai angka-angka anggaran, Pengkoordinasian dan peninjauan komponen, Persetujuan akhir; dan Pendistribusian anggaran yang disetujui.

### **2.2 Pengendalian**

#### **2.2.1 Pengertian Pengendalian**

Menurut Blocher (2012) Pengendalian adalah evaluasi terhadap kinerja para manajer pada tingkat menengah yang dilakukan oleh manajer tingkat yang lebih.

### **2.2.2 Fungsi Pengendalian**

Pengendalian atau pengawasan di dalam manajemen memiliki berbagai fungsi pokok yaitu: (1) Mencegah terjadinya penyimpangan atau kesalahan dengan melakukan pengendalian secara rutin disertai adanya ketegasan dalam pengawasan, (2) Memperbaiki berbagai menyimpangan yang terjadi. (3) Mendinamisasikan organisasi. (4) Mempertebal rasa tanggung jawab

### **2.2.3 Pengendalian Organisasi**

Dalam artikel Suyanto menjelaskan bahwa pengendalian organisasi terdiri dari tiga jenis, yaitu pengendalian strategis, pengendalian manajemen dan pengendalian operasional.

#### **2.2.3.1 Pengendalian Strategis**

Pengendalian strategi dipusatkan dengan mengikuti jalannya strategi yang diimplementasikan, mendekripsi setiap bidang masalah atau bidang masalah yang potensial dan membuat penyesuaian yang diperlukan.

##### **2.2.3.1.1 Proses Pengendalian Strategis**

Meskipun sistem pengendalian harus dibuat sesuai dengan situasi yang khusus, tetapi sistem pengendalian mengikuti proses dasar yang sama, biasanya mengikuti enam langkah sebagai berikut: Menentukan apa yang

dikendalikan, Menetapkan standar, Mengukur kinerja, Membandingkan kinerja dengan standar, Menentukan alasan penyimpangan, Melakukan tindakan koreksi

#### **2.2.3.2 Pengendalian Manajemen**

Menurut Anthony dan Govindarajan (2005:8) "Pengendalian manajemen merupakan proses dimana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi".

#### **2.2.3.3 Pengendalian Operasional**

Wahyu Indra menuliskan bahwa sistem pengendalian operasional merupakan pedoman untuk melakukan evaluasi tujuan-tujuan jangka pendek, umumnya jangka waktu satu bulan hingga satu tahun. Terdapat tiga sistem untuk pengendalian operasional yaitu anggaran (*budgets*), jadwal (*schedule*), dan faktor penting keberhasilan (*key success factors*).

#### **2.2.4 Sistem Pengendalian yang Efektif**

Sistem pengendalian yang dapat diandalkan dan efektif mempunyai karakteristik tertentu yang sifatnya relatif. Akan tetapi, sebagian besar sistem pengendalian pengendalian diperkuat oleh ciri-ciri seperti berikut. (1) Akurat. Informasi tentang hasil

prestasi kerja harus akurat, (2) Tepat waktu, (3) Objektif dan komprehensif, (4) Dipusatkan pada titik pengendalian strategis, (5) Ekonomis, (6) Realistik dari sisi organisasi, (7) Fleksibel, Perspektif dan operasional, (8) Diterima oleh anggota organisasi.

### **2.3 Proyek**

#### **2.3.1 Pengertian Proyek**

Secara umum pengertian proyek adalah kegiatan yang melibatkan berbagai sumber daya yang terhimpun dalam suatu wadah (organisasi) tertentu dalam jangka waktu tetentu untuk melakukan kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya atau untuk mencapai sasaran tertentu. Kegiatan proyek biasanya dilakukan untuk berbagai bidang antara lain sebagai berikut: (1) Pembangunan fasilitas baru, (2) Perbaikan fasilitas yang sudah ada, (3) Penelitian dan pengembangan.

#### **2.3.2 Jenis-Jenis Proyek**

Menurut Haming dan Basalamah (2003:27-30) jenis proyek dapat dijelaskan sebagai berikut : Proyek swadana (*self financing project*), Proyek patungan atau campuran (*joint-venture project*), Proyek leasing (*leasing project*), Proyek PMDN, Proyek PMA, Proyek Independen (*independent project*), Proyek dependen (*dependent project*), Proyek publik atau proyek

pemerintahan (*public sector project*), Proyek perusahaan (*business sector project, profit motive project*).

#### **2.3.3 Anggaran Biaya Proyek**

Pengertian biaya proyek menurut Jajuk Herawati dan Sutarmo (2011:10) biaya proyek adalah suatu pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh, menghasilkan, atau mempertahankan barang/jasa yang akan digunakan, pada suatu kegiatan yang dimulai dan diakhiri pada waktu yang telah ditentukan dengan kontrak yang telah disepakati.

#### **2.4 Analisis Penyimpangan (*Variance analysis*)**

Anggaran merupakan salah satu alat pengendalian dalam perusahaan. Salah satu cara yang tepat dapat digunakan untuk mengetahui apakah anggaran telah berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian biaya adalah dengan menggunakan analisis varian yang membandingkan antara biaya yang dianggarkan dengan realisasinya. Analisis penyimpangan ini terbagi atas tiga macam, yaitu:

1. Analisis Varian Biaya Bahan Baku Langsung
2. Analisis Varian Biaya Tenaga Kerja Langsung
3. Analisis Varian Biaya Overhead (BOP)

**3. OBJEK DAN METODOLOGI**

**PENELITIAN**

**3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pada PT. Serasan Jaya Kabupaten Musi Banyuasin yang berlokasi di jalan Kolonel Wahid Udin, Sekayu, Musi Banyuasin.

**3.2 Metodologi Penelitian**

**3.2.1 Operasional Vartabel**

**1. Variabel Independen**

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah anggaran biaya proyek.

**2. Variabel Dependen**

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah Pengendalian manajemen yang efektif.

**3.3 Sumber, Teknik Pengumpulan Data dan Analisi Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif.

**4. PEMBAHASAN**

**4.2.1 Tahap Penyusunan Anggaran PT. Serasan Jaya**

Tahapan pelaksanaan kegiatan dalam rangkaian penyusunan anggaran

untuk proyek yang dikerjakan oleh PT. Serasan Jaya terdiri dari 7 tahap, yang masing-masing dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahap pertama yaitu Perusahaan memenuhi undangan dari panitia lelang yang biasanya diselenggarakan oleh departemen pekerjaan umum dan sekaligus mendafarkan diri serta mengambil dokumentasi proyek yang akan dilelang dan selanjutnya mempelajari dokumentasi tersebut.
2. Tahap kedua yaitu Perusahaan menghadiri rapat pemberian penjelasan teknis guna menerima penjelasan tentang prosedur pelelangan, serta hal-hal yang menyangkut proyek yang akan dikerjakan tersebut.
3. Tahap ketiga yaitu Peninjauan ke lapangan proyek yang di maksud agar dapat membuat gambaran yang terperinci mengenai lokasi, kondisi, dan situasi pekerjaan yang akan dilelang tersebut.
4. Tahap keempat, yaitu Mengadakan perhitungan anggaran proyek yang akan dilelang dan harus melibatkan semua pihak atau bagian dalam perusahaan karena setiap bagian yang ada mempunyai keahlian yang

- berbeda-beda sesuai dengan fungsinya.
5. Tahap kelima yaitu Pelaksanaan proyek. Pekerjaan proyek dapat dilaksanakan setelah perusahaan menerima surat perintah kerja (SPK) yang merupakan suatu bukti bahwa masing-masing bagian dalam perusahaan sudah mampu melakukan tugas tersebut.
  6. Tahap keenam yaitu Penyerahan hasil pekerjaan yang pertama. Penyerahan ini dilakukan pada saat proyek yang dikerjakan sudah diangap rampung serta mendapat pengesahan dari direksi.
  7. Tahap ketujuh yaitu Penyerahan hasil pekerjaan yang kedua. Penyerahan ini dilakukan pada saat tiga bulan setelah lewat dari hasil penyerahan yang pertama.

#### 4.2.2 Anggaran Biaya Proyek Pembangunan Jalan Sekayu - Plakat Tinggi Kab. Musi banyuasin

Berdasarkan data yang di peroleh dari PT. Serasan Jaya, Pada table 4.1 disajikan anggaran biaya proyek pembangunan jalan Sekayu - Plakat tinggi Kab. Musi banyuasin yang terdiri dari anggaran biaya proyek sampai dengan selesaiannya pelaksanaan proyek yang terjadwal selama 150 hari

kalender dengan bobot pekerjaan yang telah mencapai 70%

**Tabel 4.1  
Anggaran Biaya Proyek  
Pembangunan Jalan  
Sekayu – Plakat Tinggi Kab. Musi  
Banyuasin**

Jenis Biaya	garan s/d 150 hari pekerjaan	garan s/d 100 hari pekerjaan (bobot pekerjaan 70%)	
material langsung	Rp. 2,089,917,127	x 2,089,917,127	162,941,988
biaya kerja langsung	Rp. 1,107,751,714	x 1,107,751,714	5,426,200
biaya overhead	Rp. 492,180,223	x 492,180,223	4,526,156
	<b>Rp. 3,689,849,064</b>	<b>x 3,689,849,064</b>	<b>582,894,344</b>

Sumber : PT . Serasan jaya – Data Diolah

Berdasarkan table 4.1 di atas dapat dilihat anggaran biaya keseluruhan hingga selesaiannya proyek adalah 3,689,849,064, di mana biaya yang dianggarkan terbagi atas tiga jenis yakni material langsung sebesar Rp 2,089,917,127, Tenaga Kerja Langsung sebesar Rp.1,107,751,714, dan biaya overhead sebesar Rp.492,180,223

Sementara itu biaya proyek yang dianggarkan untuk 100 hari pelaksanaan pekerjaan adalah Rp.2,582,894,344, dimana biaya tersebut terdiri atas material langsung sebesar Rp.1,462,941,988, Tenaga kerja langsung sebesar Rp.775,426,200, biaya overhead sebesar Rp.344,526,156, sampai dengan 100 hari pelaksanaan

proyek, bobot pekerjaan di harapkan sudah mencapai 70%.

#### **4.2.3 Analisis Anggaran dan Realisasi Biaya Proyek PT. Serasan Jaya**

Berdasarkan table 4.2 terlihat bahwa masih terjadi kesalahan dalam melakukan estimasi biaya sehingga menimbulkan selisih yang tidak menguntungkan. Dalam hal ini pihak manajemen tidak melakukan analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga informasi yang di hasilkan kurang efektif untuk di gunakan dalam mengendalikan biaya. Tidak dilakukannya analisis varian menyebabkan pihak manajemen tidak mengetahui penyebab terjadinya penyimpangan, baik itu penyimpangan yang disebabkan oleh masalah efisiensi ataupun perubahan harga bahan atau tarif tenaga kerja.

#### **4.3 Anggaran Biaya Proyek Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Yang Efektif pada PT. Serasan Jaya Kab. Musi Banyuasin**

Pada PT. Serasan Jaya, tindakan yang mengakibatkan timbulnya selisih kemudian ditindak lanjuti Untuk menunjukkan tingkat efektif , maka dilakukan dengan perhitungan berdasarkan persentase selisih. Hal ini diambil karena dengan perhitungan

persentase akan memudahkan dalam melihat efektifitas dari biaya proyek yang dikeluarkan. PT.Serasan Jaya menentukan tolok ukur efektivitas sebesar 10% dari anggaran yang telah ditetapkan. Jika selisih anggaran dengan realisasi dibawah 10% maka manajemen telah dinilai efektif. Sebaliknya jika anggaran dengan realisasi melebihi 10% dari anggaran maka dinilai tidak efektif. Untuk melihat efektivitas biaya produksi yang dilakukan PT. Serasan Jaya penulis sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 4.14  
Tabel efektif Biaya Proyek Pembangunan Jalan Sekayu – Plakat Tinggi  
Kabupaten Musi Banyuasin**

Jenis biaya	Anggaran	Realisasi	Selisih		Persentase		%
			F	U	F	U	
Material Langsung	2.941. 988	9.250. 272	91.71 6	-	%	-	efektif
MM Kerjasama Langsung	426.20 0	320.00 0	-	3.800	-	%	ng efektif
Overhead	526.15 6	755.08 9	730 .16 0	-	%	-	efektif
Total	2.894. 344	4.326. 261	61.38 3	3.800	table	variable	efektif

*Sumber : Data ditolah penulis*

#### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas mengenai anggaran biaya proyek sebagai alat perencanaan dan pengendalian manajemen yang efektif, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Untuk membangun suatu proyek salah satu hal yang harus dilakukan adalah dengan membuat perencanaan yang mengarahkan tujuan dan sasaran perusahaan yang ingin dicapai. Untuk tahap awal pengendalian terlebih dahulu dibuat perencanaan yang disusun dalam rencana anggaran biaya, jadwal pelaksanaan, dan evaluasi proyek sehingga lebih memudahkan untuk melaksanakan proyek. Dalam proyek ini, rencana anggaran biaya proyek sebagai alat pengendalian dilakukan dengan membandingkan antara apa yang tertuang dalam anggaran dengan apa yang telah dicapai atau realisasi. Selanjutnya ditemukan penyebab terjadinya penyimpangan sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan.
2. Dikut Pengendalian yang dilakukan pihak manajemen perusahaan dalam mengurangi adanya penyimpangan, yaitu dengan melakukan pengawasan secara berkala baik itu dalam perencanaan anggaran serta proses pelaksanaan proyek di lapangan. Adapun tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan atas penyimpangan yang terjadi adalah dengan melakukan FHO (*Final Hand Over*) atau serah terima akhir yang anggotanya dipimpin oleh personil dari pemberi kerja dengan unsur konsultan dan kontraktor sebagai anggotanya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdiansyah, Fauzi (2012). *Analisis Selisih Anggaran dan Realisasi Diaya Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus pada PT. Hutama Karya di Balikpapan, Samarinda*. Fakultas Ekonomi Universitas Mulawarman.
- Ambar, Wati dan Jihadi (2012), *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat
- Anthony dan Govindarajan (2011), *Pengendalian Manajemen*, Jurnal Ilmiah Akuntansi Nomor 04 Tahun Ke-2.
- Blocher (2012). *Pengendalian terhadap Kinerja Para Menejer Tingkat Atas Sampai Tingkat Bawah (Study Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero Medan)*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Volume 15 No.1/Maret 2015
- Garrisonel (2011). *Budgets Accounting*, Terjemahan Budi Santoso, Edisi Sebelas, Jilid Dua, Jakarta; Salemba Empat.

*Seminar Hasil Penelitian FEB, 7 September 2016*

- Hansen dan Mowen (2012). *Sistem Penganggaran*, Jurnal Akuntansi Nomor 7 Tahun ke-3 Jajuk, Herawati dan Sutanto(2011), *Anggaran Biaya Proyek.* Jakarta: Salemba Empat Krisnandi dan Cepi (2013). *Peranan Anggara Produksi Sebagai Alat Bantu Mnajemen Dalam Menunjang Efektifitas Produkst,* Jurnal Ilmiah Akuntansi, Universitas Siliwangi Jawa Barat.
- Lidafti (2012). *Sistem Pengendalian,* Edisi Keempat, Yogyakarta: Universitas Gajah mada
- Nafarin (2011). *Penganggaran Perusahaan,* Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto (2011). *Penganggaran Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran,* Jakarta: Erlangga
- Shim dan Siegel (2011). *Budgeting: Pedoman lengkap, langkah-langkah Penganggaran,* jakarta : Erlangga
- Saputra, Novrian (2013). *Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada PT. Jaya Kita Bersama Palembang,* Skripsi Universitas Tridinanti Palembang
- Sanusi dan Sugiono (2011). *Teknik Pengumpulan Data.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Wasilah (2011). *Pengendalian Strategi, Proses pengendalian Operasional dan Proses Pengendalian Kualitas,* (<http://myworld-wahyuindra.blogspot.com/2013/05/>, diakses pada tanggal 22 desember 2013)